

Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Akuntansi di Perusahaan Kecil dan Menengah

Filomena Atri^{1*}, Abdul Hamid,² Gusti Muchran Noor³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

email: filom2096@gmail.com¹, abdulhamidteh@gmail.com², gusti.muchran@stiemahardhika.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 28 - 10, 2025

Revised : 07 - 11, 2025

Accepted : 28 - 11, 2025

Keywords:

Information Technology,
Efficiency, Accounting Process,
Digital Accounting System.

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of information technology in improving the efficiency of accounting processes in small and medium enterprises (SMEs). In today's digital era, the use of information technology is an important factor in supporting business operations, including in financial recording, reporting, and analysis activities. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection through interviews, observations, and documentation studies on several SMEs that have implemented technology-based accounting systems. The results show that the application of information technology, such as accounting software and cloud-based systems, significantly helps speed up the accounting process, reduce recording errors, and improve the accuracy and transparency of financial statements. However, there are several challenges such as limited skilled human resources and system implementation costs. In conclusion, information technology has a crucial role in improving the efficiency of the accounting process in SMEs, although it requires the right strategy in its application so that the benefits can be felt optimally.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Filomena Atri
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Email: filom2096@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, termasuk dalam pengelolaan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi sekadar menjadi pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan strategis bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, ketepatan pencatatan keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, khususnya pada sektor kedai kopi, penerapan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan dan daya saing usaha.

UMKM kedai kopi yang berada di Kecamatan Waru, Kota Sidoarjo, merupakan salah satu contoh pelaku usaha yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasional dan akuntansi. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan sistem pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan, keterlambatan laporan keuangan, serta kurangnya akurasi data. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya efisiensi kerja dan keterbatasan dalam mengontrol keuangan usaha. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, seperti sistem point of sale (POS), aplikasi pencatatan keuangan, dan sistem informasi akuntansi sederhana, proses akuntansi diharapkan dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Beberapa platform teknologi informasi telah terbukti membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan dan operasional. Aplikasi Si Apik yang dikembangkan oleh Bank Indonesia, misalnya, dirancang untuk memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan tanpa memerlukan pemahaman akuntansi yang kompleks (Prasasti, Ameli, Sitohang, & Fauziah, 2022). Selain itu, penggunaan sistem POS seperti Moka dan pemanfaatan platform digital juga membantu pelaku usaha dalam memantau transaksi, mengelola persediaan, serta menganalisis penjualan secara lebih sistematis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi dan visibilitas usaha UMKM secara signifikan.

Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi informasi di kalangan UMKM di Indonesia masih tergolong rendah. Sebagian pelaku UMKM belum sepenuhnya mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan literasi digital, minimnya pelatihan dan pendampingan, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta keterbatasan anggaran untuk investasi sistem informasi. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala, terutama bagi pelaku usaha yang telah lama terbiasa menggunakan sistem manual.

Penelitian terdahulu oleh Tamang dan Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengolahan data keuangan, dan mempermudah penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Namun, temuan lain juga mengungkapkan bahwa masih terdapat hambatan internal dan eksternal yang menghalangi UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi akuntansi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya dukungan teknis yang berkelanjutan (Prasasti et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi pada UMKM, khususnya pada UMKM kedai kopi. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam mengimplementasikan teknologi informasi akuntansi dalam kegiatan sehari-hari. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara holistik realitas penerapan teknologi informasi akuntansi di UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi informasi dalam proses akuntansi UMKM, menilai sejauh mana teknologi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis, khususnya sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi dan program pendampingan digitalisasi yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dikembangkan oleh Davis untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini menekankan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* merujuk pada sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja atau produktivitas kerja, sedangkan *perceived ease of use* berkaitan dengan tingkat kemudahan teknologi tersebut untuk dipahami dan digunakan tanpa usaha yang besar.

Dalam konteks UMKM, khususnya UMKM kedai kopi, TAM relevan digunakan untuk memahami bagaimana pelaku usaha memandang manfaat dan kemudahan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Penelitian Widaningsih dan Mustikasari (2022) menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan menjadi faktor penentu utama dalam adopsi teknologi informasi oleh pelaku usaha. Apabila teknologi akuntansi dipersepsikan membantu mempercepat pencatatan, mengurangi kesalahan, dan mudah dioperasikan, maka kemungkinan besar teknologi tersebut akan digunakan secara berkelanjutan oleh UMKM.

2.2. Business Sustainability

Business sustainability atau keberlanjutan bisnis merupakan konsep yang menekankan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dikenal sebagai triple bottom line (profit, people, planet). Konsep ini tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Dalam konteks UMKM, penerapan teknologi informasi akuntansi dapat menjadi bagian dari strategi keberlanjutan bisnis. Pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan melalui teknologi memungkinkan UMKM untuk menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan usaha. Lisa dan Halim (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik merupakan salah satu bentuk akuntabilitas yang mendukung keberlanjutan usaha.

2.3. Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas guna mendukung pengambilan keputusan. Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi informasi keuangan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam UMKM, akuntansi berperan penting dalam memantau kondisi keuangan, menilai kinerja usaha, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, masih banyak UMKM yang menjalankan proses akuntansi secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pencatatan keuangan.

2.4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan unit usaha ekonomi produktif yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan aset dan omzet usaha.

Meskipun memiliki kontribusi besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi akuntansi dan digital, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan keuangan UMKM belum optimal dan berdampak pada efisiensi operasional usaha.

2.5. Teknologi Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi informasi akuntansi merupakan integrasi antara teknologi informasi dan sistem akuntansi yang bertujuan untuk mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan.

Penerapan teknologi informasi akuntansi pada UMKM terbukti mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Penelitian Tamang dan Wahyuni (2022) serta Sholikudin dkk. (2023) menunjukkan bahwa implementasi SIA berbasis digital membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pembukuan keuangan, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan literasi digital dan infrastruktur teknologi.

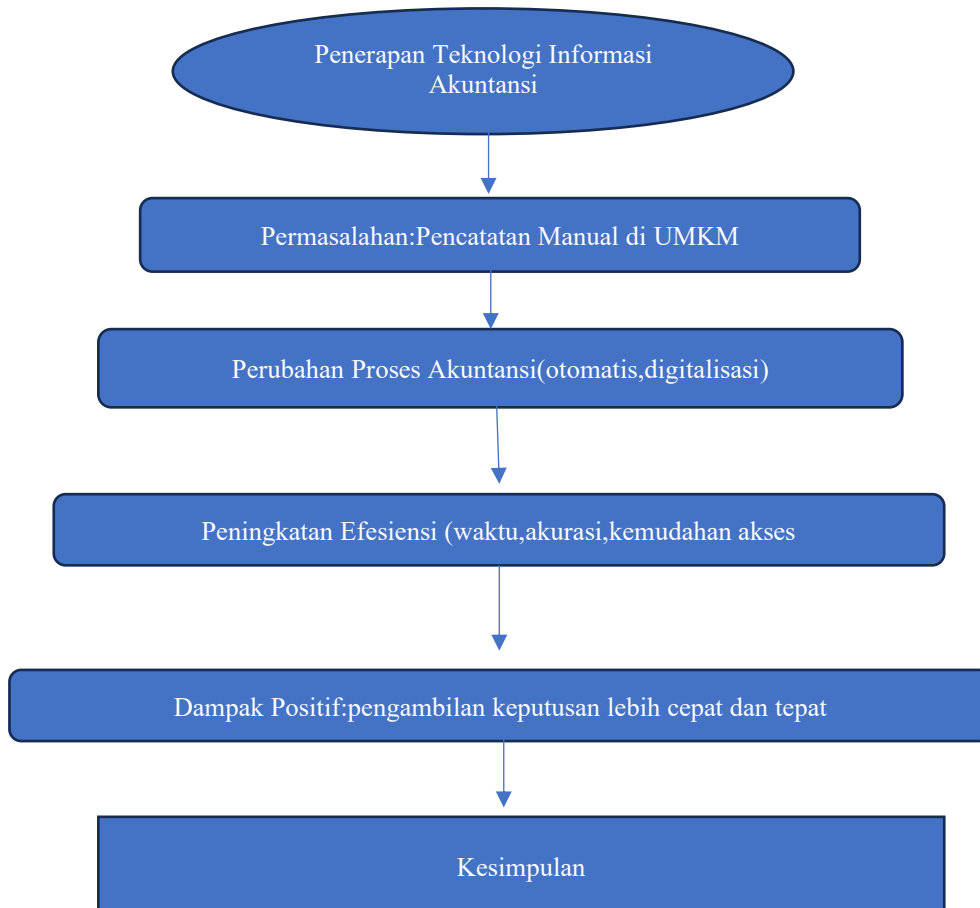
2.6. Efisiensi Proses Akuntansi

Efisiensi proses akuntansi merujuk pada kemampuan sistem akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi memungkinkan otomatisasi pencatatan transaksi, integrasi data, serta penyajian laporan keuangan secara real-time.

Dalam konteks UMKM, efisiensi proses akuntansi sangat penting karena keterbatasan tenaga kerja dan waktu yang dimiliki pelaku usaha. Penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat membantu UMKM mengurangi beban kerja administratif, meminimalkan kesalahan manusia, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis.

2.7. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam peran teknologi informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali persepsi, pengalaman, serta pemaknaan pelaku UMKM terhadap penerapan teknologi informasi akuntansi dalam aktivitas operasional sehari-hari (Moleong, 2021).

Objek penelitian difokuskan pada UMKM Kedai Kopi yang berlokasi di Kecamatan Waru, Kota Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi dan objek penelitian dilakukan secara purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa UMKM yang diteliti telah menggunakan teknologi informasi dalam proses akuntansi, seperti software akuntansi digital atau aplikasi pencatatan keuangan berbasis cloud. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana teknologi informasi akuntansi dimanfaatkan, sejauh mana perannya dalam meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

Subjek penelitian terdiri atas pemilik usaha, pengelola, atau staf keuangan UMKM Kedai Kopi yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan kriteria: (1) merupakan pelaku UMKM, (2) menggunakan aplikasi atau software akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha, dan (3) bersedia memberikan informasi secara terbuka

melalui wawancara. Teknik ini digunakan karena informan dianggap memiliki pemahaman yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (Arikunto, 2021).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti laporan keuangan, arsip usaha, serta dokumentasi penggunaan sistem akuntansi digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan informan menyampaikan pengalaman dan pandangannya secara lebih bebas terkait penerapan teknologi informasi akuntansi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara melalui pengumpulan dokumen keuangan, bukti transaksi, serta tangkapan layar sistem akuntansi yang digunakan oleh UMKM.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2021). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan tematik agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari hasil analisis data secara berulang hingga diperoleh kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sulistiyowati dan As'adi (2023) serta Hakim, Narulita, dan Iswahyudi (2023) yang menyimpulkan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM, khususnya dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses akuntansi sekaligus mendukung profesionalisme pengelolaan keuangan UMKM.

3.1. Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Akuntansi

Efisiensi merupakan salah satu manfaat utama dari penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi UMKM. Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas pelaku UMKM kedai kopi mengalami penghematan waktu, tenaga, dan biaya setelah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini berlangsung otomatis, sehingga mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja tambahan dan meminimalkan kesalahan perhitungan.

Pemilik usaha juga dapat memantau penjualan dan kondisi keuangan secara real-time melalui perangkat seluler, bahkan ketika tidak berada di lokasi usaha. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan berbasis data. Selain itu, penggunaan sistem digital turut mengurangi kebutuhan alat tulis dan pencetakan dokumen, sehingga mendukung efisiensi biaya operasional jangka panjang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Peran Teknologi Informasi dalam Proses Akuntansi UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi (TI) memberikan perubahan signifikan dalam proses akuntansi pada UMKM kedai kopi di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Sebelum menggunakan teknologi informasi, pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan kalkulator, yang membutuhkan waktu relatif lama serta memiliki tingkat kesalahan pencatatan dan perhitungan yang cukup tinggi. Kondisi ini juga menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan risiko kehilangan data karena penyimpanan masih bersifat fisik.

Setelah mengadopsi teknologi informasi akuntansi melalui aplikasi pencatatan keuangan dan sistem kasir digital berbasis mobile maupun cloud, proses akuntansi menjadi lebih cepat, rapi, dan terstruktur. Pemilik usaha dapat melakukan pencatatan transaksi secara real-time, menyusun laporan keuangan harian hingga bulanan secara otomatis, serta menyimpan data keuangan secara digital yang dapat diakses kapan saja. Salah satu informan menyampaikan bahwa laporan keuangan yang sebelumnya memerlukan waktu hingga dua hari kini dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari satu hari dengan tingkat kesalahan yang jauh lebih rendah.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga terintegrasi dengan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan mobile payment. Integrasi ini tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga meningkatkan akurasi pencatatan keuangan karena setiap transaksi tercatat otomatis dalam sistem. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan tidak hanya sebagai alat pencatatan administratif, tetapi juga sebagai sistem pendukung keputusan bagi pelaku UMKM dalam memantau kinerja keuangan usaha.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tamang dan Wahyuni (2022) serta Alno Rifani dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pencatatan serta pelaporan keuangan pada UMKM.

4.2. Kendala Implementasi Teknologi Informasi dalam Sistem Akuntansi UMKM

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi UMKM belum sepenuhnya berjalan optimal. Penelitian ini menemukan beberapa kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM kedai kopi, antara lain rendahnya literasi digital, keterbatasan biaya untuk berlangganan aplikasi berbayar atau membeli perangkat pendukung, serta keterbatasan akses internet yang stabil.

Sebagian pelaku UMKM masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi digital dan cenderung kembali menggunakan pencatatan manual ketika menghadapi kendala teknis. Selain itu, tidak adanya pendampingan teknis yang berkelanjutan membuat pemanfaatan teknologi belum maksimal. Faktor kebiasaan dan resistensi terhadap perubahan juga menjadi penghambat dalam proses transformasi digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasasti dkk. (2022), Fauzi dkk. (2023), serta Putri dkk. (2025) yang mengidentifikasi bahwa keterbatasan sumber daya manusia, literasi digital dan finansial yang rendah, serta keterbatasan infrastruktur merupakan tantangan utama dalam digitalisasi akuntansi UMKM. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif berupa pelatihan, pendampingan teknis, serta dukungan kebijakan untuk mendorong adopsi teknologi informasi yang lebih optimal dan berkelanjutan.

4.3. Implikasi dan Pentingnya Teknologi Informasi bagi UMKM Masa Mendatang

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknologi informasi memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM, khususnya dalam bidang akuntansi. Digitalisasi akuntansi memungkinkan UMKM memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan terintegrasi, sehingga memudahkan akses terhadap pembiayaan dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Ke depan, penerapan teknologi informasi dalam akuntansi UMKM tidak hanya menjadi kebutuhan operasional, tetapi juga fondasi penting bagi transformasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan dukungan edukasi, pendampingan, serta kebijakan yang tepat, digitalisasi akuntansi dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, profesionalisme, dan daya saing di era ekonomi digital.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi pada UMKM kedai kopi di Kecamatan Waru, Kota Sidoarjo. Penerapan teknologi informasi, seperti aplikasi pencatatan keuangan dan sistem kasir digital, membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, rapi, dan terstruktur dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terbukti mampu menghemat waktu, tenaga, dan biaya operasional, serta meningkatkan akurasi dan ketepatan penyusunan laporan keuangan. Melalui sistem digital, pelaku UMKM dapat memantau kondisi keuangan usaha secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan administratif, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan yang lebih profesional.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi teknologi informasi akuntansi belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala yang dihadapi UMKM antara lain rendahnya literasi digital, keterbatasan anggaran untuk penggunaan aplikasi berbayar dan perangkat pendukung, keterbatasan akses internet, serta resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke sistem digital. Kendala-kendala tersebut menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum dapat memanfaatkan teknologi informasi akuntansi secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi berpotensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, khususnya pada sektor kedai kopi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, dan kebijakan yang tepat agar penerapan teknologi informasi akuntansi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan di kalangan UMKM.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, (2021). *Pengaruh, Analisis Informasi, Sistem*. 7, 4661–4667.
- Afifah Rahmadini, & Zulkarnain Zulkarnain. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 20–27. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Anjarwati, S., Rosaria Zaena, R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azis Maulana. (2025). Strategies and Challenges of Traditional to Digital Business Transformation in MSMEs in Indonesia. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 4(1), 92–99. <https://doi.org/10.58355/organize.v4i1.124>

- Batam, D. I. K. (2023). *PEMBUATAN DESAIN INTERIOR KAPAL PADA PT AMANAH ANUGRAH SEJAHTERA*.
- Chaidir, M., Yulianti, G., & Santoso, S. (2024). Dampak Digitalisasi terhadap Inovasi Teknologi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(2), 74–87. <https://stiepari.org/index.php/jvm/article/view/523>
- Djuri, P. A., Darmawan, I. P. E., & Widyakusuma, A. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kedai Kopi : Studi Kasus pada Base Coffee Indonesia*.
- Ernida, E., Fahmi, E., & Desi, G. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. *Sustainable*, 1(1), 125. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9760>
- Hidayat, T., Nadia, P., & Viona, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 84–90. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.802>
- Irhamsudin, I., Aryani, W. N., Umar, N. H., Sukaisih, S., & Sari, L. (2025). Strategi Digital Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 25(1), 17–26.
- Ismail. (2024). Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Akuntansi. *Tugas Mahasiswa Ekonomi*, 1(1). <https://coursework.uma.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/458>
- Jember, I. A. I. A. (2024). *TRANSFORMASI UMKM DESA MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL DAN PRAKTIK AKUNTANSI Rofidatul Hasanah Email : rofidatulhasanah25@gmail.com Keywords : Digital Marketing , Accounting Digitalization , UMKM . Volume 4 , Nomor 2 , September 2024*. 4(September 2024), 135–147.
- Kecil, M., Menengah, D. A. N., Di, U., Munggu, S., Maulana, A., Putri, A. M., & Franciscus, P. (2024). *SOSIALISASI QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PADA USAHA*. 1(2), 75–80.
- Khoerunnisa, T. K., Surfiana, Amaliah, K., Kalsum, N., Fitriani, Winarto, & Pratondo Utomo, T. (2025). Transformasi Digital UMKM Mocaf: Implementasi Teknologi Pengolahan Ubi Kayu Terintegrasi untuk Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 1348–1356. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17160>
- Lisa, O., & Halim, A. (2023). Konstruksi Model Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 20–34. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.23074>
- Matondang, J. G. M., & Harti Budi Yanti. (2023). Tingkat Kepuasan Pelaku Bisnis Umkm Terhadap Software Akuntansi Berbasis Cloud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1469–1480. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16176>
- Miles, Matthew B. and Huberman, A. M. (2021). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode - Metode Baru* (Edisi Terj). UI Press.
- Moleong, L. . J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Remaja Rosdakarya.
- Monica, L., Maulida, A., Sari, P. P., Digital, T., Pembayaran, S., & Digital, T. (2024). *PENGETAHUAN SISTEM PEMBAYARAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KINERJA KEUANGAN UMKM*. 13(04), 1355–1366.
- Mukhamad Sholikudin, Anisa Lilatul Nikmah, & Irda Agustin Kustiwi. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pembukuan Digital Pada UMKM Kampung Kue. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 61–72. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.703>
- Mutiara, R., Fitriandinni, N., & Riyadi, S. (2025). *Implementasi Digital Accounting Pada Era Digitalisasi Untuk Meningkatkan Performa Umkm Dikelurahan Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo*. 05, 303–311.
- Nainggolan, E. P. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 49–54.
- Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrianti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., & Andaningsih, I. R. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213–221. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.644>
- Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, S. (2022). Prosiding Seminar Nasional Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 72–76. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Putri, & Mardenia. (2023). Jurnal ilmiah wahana akuntansi. *Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169.
- Putri, R. M., Triha, H., Shofia, A., & Alius, M. (2025). Mewujudkan Keunggulan SDG dan Transformasi

- Digital UMKM 2030 melalui Literasi Digital dan Finansial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27–36.
- Razali, R. (2024). *Implementasi Ilmu Akuntansi, Manajemen dan Perekonomian* (Issue May). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11388127>
- S, M. H., Nurhaliyah, S., & Rahmawati, T. (2025). *Efektivitas Pelaporan Akuntansi Realtime Berbasis Blockchain Untuk Perkembangan Bisnis*. 2.
- Sahrir, S. S., & Sunusi, A. (2024). Peran Transformasi Digital terhadap Penguatan Stabilitas Keuangan UMKM di Kota Palopo. *YUME : Journal of Management*, 7(1), 469–475.
- Salkiah, B., & Putra, P. (2025). Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Mendorong Digitalisasi dan Daya Saing UMKM. *Economica Insight*, 1(2), 52–58. <https://doi.org/10.71094/ecoin.v1i2.101>
- Sitanggang, A. S., Salsabila, K. A., Qosamah, S., Azhar, M. F., & Saputro, N. K. (2024). Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris terhadap Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 33203–33209.
- Sulistiyowati, Y., & As'adi, ; (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 2303–1204.
- Susanty, J., & Buana, U. M. (2022). *TEORI AKUNTANSI Implementasi Konsep Definitif Dan Peran Teori Akuntansi Pada PT. Intiteknindo Mega Abadi*. September.
- Tamang, N. A., & Wahyuni, S. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada UD Plastik Maros*. 6(1), 6–13.
- Widaningsih, S., & Mustikasari, A. (2022). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived enjoyment terhadap penerimaan teknologi informasi web SMB Universitas Telkom. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5717–5725. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2020>
- Yusuf, A., Hastuti, I., Nugroho, A. S. B., Herlinawati, H., & Saputra, W. A. (2024). Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Barang pada UMKM Kedai Kopi Menggunakan Sistem Informasi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(2), 143. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i2.2853>
- Zhafirah, A., Nuryadin, M. B., Islam, U., Muhammad, A., & Samarinda, I. (2024). *PENINGKATAN TRANSAKSI PADA UMKM DI INDONESIA*. 8(12), 319–328.
- Maharani, D., & Sadiqin, A. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi dalam penggajian karyawan sebagai usaha pengendalian internal pada PT Megaflex Pratama. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 1(3), 81–85.
- Sadiqin, A. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM: Pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 4(10), 3117–3126